

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan keaktifan Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PKn maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi.

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa di kelas IV SD Gegerkalong Girang 1 mata pelajaran PKn setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* keaktifan belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dilakukan selama dua siklus. Tahap pertama dalam penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* adalah melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran yang akan di tindi. Tahap kedua yaitu membuat perencanaan. Perencanaan pembelajaran dibuat berdasarkan sintaks dari model pembelajaran yang dipilih dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Beberapa instrument pembelajaran seperti Lembar observasi keaktifan siswa dan guru, rubrik keaktifan siswa dibuat untuk mendukung RPP dalam mengukur keaktifan siswa terhadap proses pembelajaran. Tahap ketiga yaitu melakukan tindakan. Tindakan yang dilakukan berdasarkan RPP yang dibuat sesuai dengan model pembelajaran yang telah dipilih oleh peneliti. Tahapa keempat yaitu melakukan refleksi untuk melihat permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran, dan yang

terakhir merupakan hasil. Hasil yang diperoleh berdasarkan olahan data dari instrument pembelajaran.

2. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil observasi penelitian tindakan siswa pada siklus I dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* keaktifan belajar siswa pada siklus I adalah 64,19% dan keaktifan siswa pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 77,90%, Hasil belajar pun mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata pada siklus pertama adalah 62,94 nilai tersebut masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 65. Pada siklus kedua nilai rata-rata mengalami peningkatan yaitu 70,4. Nilai tersebut sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 65. Sedangkan jumlah siswa yang tuntas pada siklus satu adalah 18 orang dengan hasil presentase 58,06%. pada siklus dua jumlah siswa yang tuntas adalah 24 orang dengan hasil presentase 77,41%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, untuk memperbaiki tindakan berikutnya, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* hendaknya terus diterapkan dalam pembelajaran. Bila guru menerapkan dalam berbagai variasi akan lebih baik.
- b. Dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hendaknya diperhatikan sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai
- c. Alokasi waktu yang digunakan sebaiknya lebih banyak lagi, sehingga guru tidak kesulitan dalam membagi waktu, terutama pada saat permainan *Snowball Throwing*.